

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap data-data dari laporan keuangan PT Eka Sari Lorena Tbk dan PT Blue Bird Tbk periode 2019 sampai dengan 2020, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perhitungan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai berikut.

Pembahasan diawali dengan melakukan analisis rasio profitabilitas pada PT Eka Sari Lorena Tbk dan PT Blue Bird Tbk. Analisis pertama yang dilakukan adalah mengenai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment* yang menurun di tahun 2020 bahkan sampai negatif. Nilai negatif muncul pada tahun 2020 diakibatkan adanya pandemi Covid-19 dan peraturan pemerintah untuk memberhentikan operasional kendaraan umum sampai waktu tertentu, yang membuat kedua perusahaan ini mengalami kerugian yang cukup besar. Secara keseluruhan kedua perusahaan ini memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola operasional perusahaan untuk memperoleh laba.

Selanjutnya, mengenai perbandingan dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Dari keenam analisis rasio profitabilitas, PT Blue Bird

berada diatas PT Eka Sari Lorena. Hal ini dapat terlihat pada seluruh Gambar III. 1.1 sampai dengan Gambar III. 1.6 . PT Blue Bird Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dalam menghadapi kondisi Pandemi Covid-19. PT Blue Bird Tbk memiliki strategi dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola beban pokok penjualan sehingga *gross profit margin* perusahaan lebih tinggi. Dari segi laba bersih yang lebih tinggi membuat tingkat pengembalian aset, ekuitas dan investasi lebih tinggi juga. PT Eka Sari Lorena Tbk memiliki penurunan nilai margin laba bersih yang sangat curam. Nilai negatif ini menjadi pertanda bahwa perusahaan telah gagal dalam menghasilkan laba setelah memperhitungkan seluruh biaya serta beban yang terjadi.

Pembahasan berikutnya adalah analisis rasio aktivitas pada PT Eka Sari Lorena Tbk dan PT Blue Bird Tbk. Analisis pertama yang dilakukan yaitu *receivable turnover*. PT Eka Sari Lorena Tbk memiliki *receivable turnover* yang cukup stabil dari tahun 2019 sampai dengan 2020. Hal ini membuat perusahaan tepat waktu dalam pengembalian piutang. Dibandingkan dengan PT Blue Bird Tbk, mengalami penurunan *receivable turnover* sebesar 5,07 kali. Hal ini disebabkan oleh penurunan hasil penjualan dan rata-rata piutang. Walaupun PT Blue Bird Tbk mengalami penurunan, PT Blue Bird Tbk tetap diatas PT Eka Sari Lorena Tbk. Yang berarti, PT Blue Bird Tbk lebih baik dalam mengelola perputaran piutang.

Berikutnya nilai *inventory turnover* PT Eka Sari Lorena Tbk lebih tinggi dibandingkan PT Blue Bird Tbk. Hal ini karena PT Blue Bird Tbk memiliki kerugian pada penjualan yang lebih besar. Dapat dikatakan bahwa PT Eka Sari Lorena Tbk lebih baik dibandingkan PT Blue Bird Tbk, karena kegiatan penjualan

berjalan dengan lebih cepat. Walaupun, kedua perusahaan mengurangi persediaan karena adanya pandemi Covid-19. Kedua perusahaan ini mengalami penurunan dari nilai *total asset turnover*. Hal ini disebabkan adanya tingkat penjualan dan total aktiva yang menurun. Dapat dikatakan bahwa PT Eka Sari Lorena Tbk perputaran total asetnya lebih lambat dibandingkan PT Blue Bird Tbk, karena menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki lebih besar dibandingkan kemampuan untuk menjual atau memperoleh laba.

Pembahasan selanjutnya yaitu strategi yang diambil PT Eka Sari Lorena Tbk dan PT Blue Bird Tbk. Kedua perusahaan memiliki strategi yang tidak begitu berbeda, sama-sama meminimalisir kerugian yang cukup besar dan menjaga agar perusahaan tetap berjalan atau agar perusahaan tidak terjadi kebangkrutan. Adanya pandemi Covid-19, perusahaan membuat beberapa inovasi terbaru dan menyesuaikan dengan keadaan yang baru. Seperti PT Eka Sari Lorena Tbk membuat inovasi e-ticketing membuat masyarakat membeli dapat membeli tiket dari rumah dan tiket tidak perlu datang ke terminal atau loket tiket. Selain itu, PT Blue Bird Tbk juga membuat inovasi BirdKirim. Kedua perusahaan ini juga membuat strategi sesuai peraturan pemerintah, seperti mengurangi jumlah penumpang, menerapkan protokol kesehatan yang ketat antara pelanggan maupun karyawan dari perusahaan.

Berdasarkan ulasan diatas, diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas PT Blue Bird Tbk lebih unggul bila dibandingkan dengan PT Eka Sari Lorena Tbk. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan

yang terkena dampak pandemi Covid-19 paling signifikan adalah PT Eka Sari Lorena Tbk.